

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP
HASIL BELAJAR AQIDAH AKHLAQ SISWA KELAS XI
MAS. MU'ALLIMIN UNIVA MEDAN****Dahman Hasibuan**

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan
Jl. Willem Iskandar Pasar V Medan Estate, Medan Sumatera Utara, 20371
E-mail: dahmanhasibuan1961@gmail.com

Abstrak: Masalah dalam penelitian ini adalah kurang maksimalnya hasil belajar Akidah Akhlaq siswa kelas XI materi Meneladani sifat-sifat terpuji. Dimana guru jarang memanfaatkan media pada saat menyampaikan materi sehingga motivasi siswa untuk belajar berkurang dan siswa merasa bosan saat proses pembelajaran Akidah Akhlaq. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hasil belajar siswa dan pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar Akidah Akhlaq siswa materi meneladani sifat-sifat terpuji. Penelitian dilaksanakan di MAS. Mu'allimin UNIVA Medan. Sebagai populasi adalah seluruh siswa kelas XI MIA MAS. Mu'allimin UNIVA Medan yang terdiri dari 2 kelas yaitu kelas XI MIA 1 dan XI MIA 2 berjumlah 71 orang siswa yang sekaligus menjadi sampel. Jenis penelitian ini adalah *quasi eksperimen* (eksperimen semu). Alat pengumpulan data yang digunakan adalah tes berbentuk *essay* yang terdiri dari 5 soal. Analisis data yang digunakan adalah uji independen antara dua faktor. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh; (1) Hasil belajar Aqidah Akhlaq siswa dalam materi perpindahan panas atau kalor menggunakan media audio visual diperoleh nilai rata-rata 79,13, (2) Hasil belajar Aqidah Akhlaq materi Meneladani sifat-sifat terpuji. diajarkan dengan pembelajaran konvensional diperoleh nilai rata-rata 72,41, (3) Ada pengaruh yang signifikan penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar Aqidah Akhlaq materi meneladani sifat-sifat terpuji siswa kelas XI Mas. Mu'allimin UNIVA Medan Tahun Ajaran 2019/2020.

Kata Kunci : *Media audio visual, Pembelajaran Akidah Akhlaq*

Pendahuluan

Pendidikan adalah segala usaha yang dilakukan secara sengaja dan terencana oleh seseorang atau sekelompok orang untuk mencapai suatu tujuan yang mengubah hidup menjadi lebih baik lagi. Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, menyatakan "Pendidikan adalah suatu kegiatan yang secara sadar dan disengaja, serta penuh tanggung jawab yang dilakukan oleh orang dewasa kepada anak sehingga timbul interaksi dari keduanya agar anak tersebut mencapai kedewasaan yang dicita-citakan dan berlangsung terus menerus."¹ Dalam Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3, dinyatakan: "Pendidikan Nasional berfungsi untuk mengembangkan

¹Abu Ahmadi & Nur Uhbiyati, *Ilmu pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), hlm. 70

kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Pendidikan mempunyai tujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik pada perubahan tingkah laku baik moral maupun intelektual yang dapat dijadikan bekal hidup sebagai makhluk hidup maupun makhluk sosial. Untuk mencapai tujuan tersebut, siswa berinteraksi dengan lingkungan belajar yang telah di bimbing oleh guru melalui suatu proses kegiatan belajar mengajar. Dalam bukunya Ihsana El Khuluqo menyatakan “Belajar adalah suatu usaha sadar yang dilakukan oleh individu dalam perubahan tingkah lakunya baik melalui latihan dan pengalaman yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotor untuk memperoleh tujuan tertentu.”²

Seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin cepat maka media pembelajaran turut berkembang pula. Satu media pembelajaran yang sedang berkembang saat ini adalah media Audio Visual. Ega Rima Wati “Media audio visual merupakan media yang dapat menampilkan unsur gambar dan suara secara terpadu pada saat mengomunikasikan pesan atau informasi.”³ Dengan demikian, media audio visual dapat digunakan pada mata pelajaran Aqidah Akhlaq dengan materi membiasakan akhlaq terpuji yang dipelajari di Madrasah Aliyah, sekarang ini sekolah sudah menggunakan kurikulum 2013, namun peneliti hanya melakukan pengamatan pada pembelajaran Aqidah akhlaq karena pendidikan Akidah Akhlaq merupakan bidang studi tentang akhlaq yang membahas tentang sifat-sifat terpuji. Melalui audio visual, siswa disambungkan dengan para tokoh yang dianggap mempunyai akhlaq terpuji dan bisa dijadikan suri tauladan bagi masyarakat.

Namun kenyataannya bahwa dalam pembelajaran Akidah Akhlaq, guru masih banyak menggunakan metode ceramah dan pemberian tugas. Sedangkan penggunaan media pembelajaran masih jarang digunakan, dan siswa merasa bosan saat pembelajaran itu berlangsung. Hal ini terlihat dari hasil ujian tengah semester yang telah dilaksanakan bahwa nilai rata-rata Aqidah Akhlaq kelas XI belum maksimal atau semua belum

²Ihsana El Khuluqo, *Belajar Dan Pembelajaran Konsep Dasar Metode dan Aplikasi Nilai-Nilai Spiritualitas Dalam Proses Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), hlm.1.

³Ega Rima Wati, *Ragam Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: Kata Pena, 2016), hlm. 44.

mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan sekolah. Data hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlaq MAS. Mu'allimin Univa dapat dilihat seperti tabel di bawah ini :

Tabel I:
Nilai Ujian Tengah Semester Ganjil T.A 2019/2020
MAS. Mu'allimin UNIVA Medan

KKM	Nilai	Jumlah Siswa	Persentase	Ketuntasan
70	≥ 70	41	57,75%	Tuntas
	< 70	30	42,25%	Tidak Tuntas
Jumlah		71	100%	

Dari beberapa masalah yang ada maka peneliti akan mencoba menggunakan media audio visual untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar Aqidah Akhlaq siswa. Alasan menggunakan media ini karena mengandung unsur suara yang bisa didengar dan unsur gambar yang bisa dilihat. Dengan harapan melalui media audio visual motivasi belajar siswa meningkat dan tidak merasa bosan saat proses belajar mengajar sehingga diharapkan hasil belajar siswa semakin membaik.

Kerangka Teoretis

1. Pengertian Belajar

Belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil dan interaksi dengan lingkungannya untuk memperoleh tujuan tertentu. Ihsana El Khuluqo (2017:1) menyatakan "Belajar adalah suatu usaha sadar yang dilakukan oleh individu dalam perubahan tingkah lakunya baik melalui latihan dan pengalaman yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotor untuk memperoleh tujuan tertentu." Kemudian Wahab Jufri menyatakan "Belajar meliputi adanya perkembangan pengetahuan, keterampilan, sikap dan tingkah laku pada diri peserta didik yang terjadi sebagai akibat dari kegiatan mengobservasi, mendengar, mencontoh dan mempraktekkan langsung suatu kegiatan."⁴ Arief S. Sadiman, dkk menyatakan "Belajar

⁴A. Wahab Jufri, *Belajar dan Pembelajaran SAINS*, (Bandung: Pustaka Reka Cipta, 2017, hlm. 50.

adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup, sejak dia masih bayi hingga ke liang lahat nanti.”⁵ Lebih lanjut Ahmad Susanto menyatakan bahwa “Belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan seseorang dengan sengaja dalam keadaan sadar untuk memperoleh suatu konsep, pemahaman, atau pengetahuan baru sehingga memungkinkan seseorang terjadinya perubahan perilaku yang relative tetap baik dalam berpikir, merasa, maupun dalam bertindak.”⁶

2. Pengertian Media Pembelajaran

Media adalah segala bentuk yang digunakan untuk menyampaikan suatu informasi atau pesan. Ega Rima Wati menyatakan bahwa “Media pembelajaran merupakan alat dan teknik yang digunakan sebagai perantara komunikasi antara seorang guru dan siswa. Media pembelajaran digunakan dalam dalam rangka mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran di sekolah.”⁷

Rusdi Susilana dan Cipi Riyana menyatakan bahwa “(a) media pembelajaran merupakan wadah dari pesan, (b) materi yang ingin disampaikan adalah pesan pembelajaran, (c) tujuan yang ingin dicapai ialah proses pembelajaran.” Lebih lanjut Sukiman menyatakan “media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta kemauan peserta didik sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran secara efektif.”⁸

3. Pengertian Media Audio Visual

Sukiman menyatakan “Media pembelajaran berbasis audio-visual adalah penyaluran pesan dengan memanfaatkan indera pendengaran dan penglihatan.”⁹ Azhar Arsyad menyatakan “Media audio dan audio-visual merupakan bentuk media pembelajaran yang murah terjangkau. Disamping itu tersedia pula materi audio yang dapat digunakan dan dapat disesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa”.¹⁰ Dapat

⁵ Arif S. Sadiman, dkk. *Media Pendidikan : Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*, (Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 2.

⁶ Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), hlm. 4.

⁷ *Ibid*, hlm. 3

⁸ Rudi Susilana & Riyana Cipi, *Media Pembelajaran*, (Bandung: CV Wacana Prima, 2017), hlm. 29.

⁹ Sukiman, *Pengembangan Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pedagogia, 2017), hlm. 184.

¹⁰ Azhar Arsyad. *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 141.

disimpulkan bahwa media audio visual merupakan media yang dapat menampilkan gambar dan suara secara terpadu saat menyampaikan suatu materi dengan memanfaatkan indera pendengaran dan penglihatan dan dapat disesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa.

Metode Penelitian

Penelitian dilaksanakan di MAS. Mu'allimin UNIVA Medan. Alasan memilih lokasi ini, karena hasil belajar Aqidah Akhlaq siswa masih belum maksimal. Sebagai populasi adalah seluruh siswa kelas XI MIA MAS. Mu'allimin UNIVA Medan yang terdiri dari 2 kelas yaitu kelas XI MIA 1 dan XI MIA 2 berjumlah 71 orang siswa yang sekaligus menjadi sampel. Jenis penelitian ini adalah *quasi eksperiment* (eksperimen semu). Alat pengumpulan data yang digunakan adalah tes berbentuk *essay* yang terdiri dari 5 soal. Analisis data yang digunakan adalah uji independen antara dua faktor.

Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas XI MIA 1 dan MIA 2 MAS. Mu'allimin Univa Medan semester ganjil Tahun Ajaran 2019/2020 pada tanggal 05 sampai dengan 06 November 2019. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua kelas yaitu kelas XI MIA 1 dengan menggunakan media audio visual dan kelas XI MIA 2 dengan menggunakan pembelajaran konvensional. Sebelum melaksanakan pembelajaran, terlebih dahulu dilakukan tes awal (*pre test*) untuk kedua kelas. Dari analisis data hasil *pre test*, menunjukkan bahwa kemampuan siswa kelas XI MIA 1 dan kelas XI MIA 2 tidak ada perbedaan secara signifikan. Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai rata-rata *pre test* kedua kelas. Dari hasil perhitungan diperoleh nilai rata-rata kelas XI MIA 1 yaitu 46,58 dan nilai rata-rata kelas XI MIA 2 yaitu 46,31. Untuk uji normalitas distribusi frekuensi untuk kelas XI MIA 1 diperoleh *chi square* χ^2_{hitung} sebesar 3,16 dan χ^2_{tabel} sebesar 7,81, sedangkan kelas XI MIA 2 χ^2_{hitung} sebesar 1,53 dan χ^2_{tabel} sebesar 7,81, dari hasil data *pre test* yang diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa kelas XI MIA 1 dan kelas XI MIA 2 dapat dikatakan setara. Setelah dilakukan *pre test*, maka peneliti melaksanakan pembelajaran yang dimulai pada tanggal 05 November 2019 peneliti mengajar di kelas XI MIA 1 dengan menggunakan media audio visual dan

XI MIA 2 menggunakan pembelajaran konvensional. Pembelajaran di hari pertama peneliti menjelaskan materi lalu memberi tugas dan di akhir dibahas bersama-sama. Pada hari kedua tanggal 06 November 2019 peneliti melakukan pembelajaran lagi dan mengulang materinya saja, dan di akhir pembelajaran peneliti memberi *post test* atau tes akhir untuk mengetahui apakah ada pengaruh pembelajaran penggunaan media audio visual dengan pembelajaran konvensional. Dalam dua hari berturut-turut itu peneliti secara bergantian mengajar kedua kelas tersebut, dimulai dari kelas eksperimen terlebih dahulu setelah selesai kelas eksperimen dilanjutkan ke kelas kontrol.

Setelah proses pembelajaran dilaksanakan, peneliti melakukan analisis data hasil belajar kelas eksperimen yang diajar dengan menggunakan media audio visual dan kelas kontrol yang diajar dengan menggunakan pembelajaran konvensional. Dan nilai rata-rata yang didapat dari hasil *post test* pada kelas XI MIA 1 sebagai kelas eksperimen yaitu 79,13 sedangkan nilai rata-rata kelas VB sebagai kelas kontrol yaitu 72,41. Dari nilai rata-rata dapat dinyatakan bahwa nilai yang lebih tinggi adalah nilai kelas XI MIA 2 yang menggunakan media audio visual.

Setelah itu data hasil *post test* kelas XI MIA 1 dan XI MIA 2 diuji menggunakan uji *chi square* yaitu menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas varians. Setelah diuji kelas XI MIA 1 dan XI MIA 2 berdistribusi normal dan homogen, maka dilanjutkan dengan pengujian hipotesis menggunakan rumus uji independen antara dua faktor. Setelah dilakukan uji independen antara dua faktor pada kedua kelas tersebut $\chi^2 = 11,14 > \chi^2_{(0,05)(2)} = 5,99$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga dapat dinyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar Aqidah Akhlaq materi membiasakan Akhlaq Terpuji siswa kelas XI Madrasah Aliyah Mu'allimin UNIVA Medan Tahun Ajaran 2019/2020. Setelah mendapatkan hasil hipotesis, maka langkah selanjutnya melakukan uji derajat hubungan penggunaan media audio visual dengan hasil belajar Aqidah Akhlaq. Dari uji derajat hubungan penggunaan media audio visual dengan hasil belajar Aqidah Akhlaq diperoleh $C = 0,37$ dan $C_{maks} = 0,71$. Dari hasil data tersebut, dinyatakan bahwa harga C makin mendekati harga C_{maks} , sehingga penggunaan media audio visual memiliki derajat hubungan yang besar dengan hasil belajar Aqidah Akhlaq.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu & Nur Uhbiyati, *Ilmu pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2001.
- Arif S. Sadiman, dkk. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan Dan Pemanfaatannya*, Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2014.
- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014.
- El Khuluqo, Ihsana. *Belajar Dan Pembelajaran Konsep Dasar Metode dan Aplikasi Nilai-Nilai Spiritualitas Dalam Proses Pembelajaran*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017.
- Rima Wati, Ega. *Ragam Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Kata Pena, 2016.
- Sukiman, *Pengembangan Media Pembelajaran*, Yogyakarta: Pedagogia, 2012.
- Susanto, Ahmad. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2016.
- Susilana Rudi, Riyana Cepi. *Media Pembelajaran*, Bandung: CV Wacana Prima, 2008.
- Wahab, Jufri. *Belajar dan Pembelajaran SAINS* Bandung: Pustaka Reka Cipta, 2013.